

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian pada kantor Satuan Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Jl. Abdul Muis Ridhani No. 46 Kelurahan Mandingin, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Telp. (0517) 413 Fax. (0517). Email: uppdbarabai@gmail.com Kode Pos 71313 Sosial Media: @uppd_barabai.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui pendekatan deskriptif, yang menggunakan berbagai metode ilmiah untuk menggambarkan fenomena dalam kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana eksistensi penerapan aplikasi E-Samsat dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian yang bersumber dari wajib pajak.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan mendalam tentang tujuan penelitian dengan memberikan gambaran sistematis, faktual, dan

akurat tentang fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan tanpa mengubah variabel.

Menurut Sahya Anggara (2015:22) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadu sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka (*library research*), untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, serta arsip yang relevan dengan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut informan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan.

Pemilihan sumber data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:289) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan teknik tersebut, jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Muhammad Benny Saputra, S.Kom	Pengelola Database Perpajakan
2	Yuke Van Mustapha	Layanan Dan Informasi Pengaduan
3	Iriadi, S.Sos	Pengolah Data dan Informasi Perpajakan
4	Eka Saudah	Wajib Pajak
5	Ferry Febrian	Wajib Pajak
6	Husni	Wajib Pajak
7	Nor Alimah	Wajib Pajak
8	Khairullah	Wajib Pajak
9	Jumiati	Wajib Pajak
10	Nida Erlina	Wajib Pajak
11	Maqpiratur Ridha	Wajib Pajak
Total Informan		

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana variabel penelitian diukur, diamati, dan dianalisis, desain operasional penelitian digunakan. Desain ini mencakup penentuan variable, sub-variabel, indikator, alat ukur, dan skala pengukuran. Tujuannya adalah agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan temuan dapat menggambarkan fenomena yang diteliti dengan akurat.

Desain operasional penelitian digunakan untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana variabel penelitian diukur, diamati, dan dianalisis. Desain ini mencakup penentuan variabel, subvariabel, indikator, alat ukur,

serta skala pengukuran, sehingga proses penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur dan temuan yang dihasilkan mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat.

Selain itu, desain operasional berfungsi membantu peneliti meminimalkan bias pengukuran dengan mendefinisikan variabel secara jelas dan terstruktur, menjaga konsistensi pengumpulan data, serta menghubungkan konsep teoritis dengan temuan empiris. Dalam penelitian ini, desain operasional digunakan untuk menjabarkan variabel yang bersifat abstrak menjadi indikator-indikator yang dapat diamati secara deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas Menurut Duncan dalam Dedi Amrizal, (2018:53-54)	1. Pencapaian Tujuan	a. Tingkat penggunaan E-Samsat oleh wajib pajak b. Pengurangan pembayaran manual
	2. Integrasi	a. Sosialisasi kepada masyarakat b. Koordinasi antar instansi
	3. Adaptasi	a. Kualitas sistem atau aplikasi b. Ketersediaan jaringan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang sangat penting digunakan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam

penelitian, karena kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan metode yang digunakan dalam memperoleh data. Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Muhammad Ramadhan (2021:75) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti juga memerlukan berbagai instrumen pendukung, baik yang bersifat manual maupun elektronik, peralatan tersebut dapat berupa buku catatan, perekam suara, kamera foto, kamera video, dan media lain yang membantu proses pengumpulan data.

2. Wawancara

Menurut Yusuf dalam Iskandar, dkk (2023:47) wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dengan subjek yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Saat proses wawancara terjadi proses interaksi sambil bertatap muka dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh subjek yang diwawancarai.

Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil *interview* yang diteliti banyak

bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

3. Dokumentasi

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:149) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenial dari seseorang”.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi memiliki peran penting sebagai sumber data pendukung yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti nyata dari berbagai peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Data tersebut membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap dan objektif terhadap fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:320) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023:321) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap kondensasi data, pengumpulan data, dan penyajian data yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data mentah dari catatan lapangan atau wawancara tanpa mengubah intisari isinya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, oleh karena itu mengumpulkan data yang sudah direduksi dalam bentuk yang terorganisir sehingga mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Penyajian data sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain dari data yang harus diuji.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2022:185), uji kredibilitas data menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan, hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang Masa Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjang masa pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin erat, semakin akrab, sehingga informasi yang diperoleh lengkap dan tidak ada yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data yang diperoleh benar benar akurat dan sesuai dengan kenyataan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data dan pembandingan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Analisa Kasus Negatif

Analisa Kasus Negatif dilakukan dengan cara mencari data atau informasi yang berbeda atau membandingkan dengan data yang sudah diperoleh. Jika tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan tersebut akurat atau dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara didukung dengan rekaman hasil wawancara dengan informan, sedangkan data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto, alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, dan alat rekam suara) sangat diperlukan sebagai bukti pendukung untuk meningkatkan kredibilitas data.

6. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada informan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

informan. Apabila data yang di catat peneliti sesuai dengan kenyataan dan maksud infroman, maka data tersebut dianggap valid. Namun, jika informan menemukan ketidaktepatan, maka peneliti akan perbaikan atau menyesuaikan data kembali.

